

**EVALUASI AKTIVITAS PENGENDALIAN UNTUK  
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS SIKLUS PEMBELIAN  
PADA PT. P**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Akuntansi

**Oleh:  
Joseph Edward Nelson  
2017130068**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI  
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2021**

**EVALUATION OF CONTROL ACTIVITIES TO  
INCREASE PT. P'S EXPENDITURE CYCLE  
EFFECTIVENESS**



**UNDERGRADUATE THESIS**

*Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Accounting*

**By**

**Joseph Edward Nelson  
2017130068**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN ACCOUNTING  
Accredited by National Accreditation Agency  
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2021**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**EVALUASI AKTIVITAS PENGENDALIAN UNTUK  
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS SIKLUS PEMBELIAN  
PADA PT. P**

Oleh:  
Joseph Edward Nelson  
2017130068

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

Bandung, Agustus 2021

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Felisia, S.E., M.Ak., CMA.

Pembimbing Skripsi,

Haryani Chandra, S.E., M.Ak.

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Joseph Edward Nelson  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 02 Juni 1999  
NPM : 2017130068  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**EVALUASI AKTIVITAS PENGENDALIAN UNTUK MENINGKATKAN  
EFEKTIVITAS SIKLUS PEMBELIAN PADA PT P.**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :

Haryani Chandra, S.E., M.Ak.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.  
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 15 Juli 2021

Pembuat pernyataan :



( Joseph Edward Nelson )

## ABSTRAK

Masa pandemi covid-19 menyebabkan perubahan besar baik dari segi kehidupan manusia serta perekonomian suatu negara, termasuk Indonesia. Pada tahun 2021, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan naik. Perekonomian dapat dipengaruhi dengan salah satunya faktornya yaitu inflasi. Inflasi membawa dampak yang masih cukup signifikan bagi perekonomian negara, salah satu dampak yang terjadi seperti mempengaruhi kestabilan mata uang. Indonesia mengalami inflasi yang cukup signifikan berdampak pada melemahnya nilai mata uang rupiah menyebabkan harga beli barang impor dari luar negeri lebih mahal. Salah satu perusahaan asal Indonesia yang melakukan pembelian barang impor yaitu PT.P. Selain kurs yang menguat, kesalahan dalam pengambilan keputusan pembelian juga dapat menyebabkan PT. P harus mengeluarkan biaya pembelian menjadi meningkat. Kesalahan tersebut disebabkan karena informasi yang disampaikan terkait pembelian tidak akurat dan andal. Oleh sebab itu, PT. P perlu melakukan aktivitas pengendalian dengan baik pada siklus pembeliannya.

Aktivitas pengendalian merupakan kebijakan dan prosedur yang membantu manajemen memastikan bahwa risiko telah ditanggapi dan tujuan pengendalian tercapai. PT. P harus memastikan bahwa aktivitas pengendalian berjalan dengan efektif agar tidak menyebabkan kerugian di kemudian hari. Aktivitas pengendalian PT. P di setiap aktivitas pembelian dievaluasi dengan menggunakan kerangka *COSO's Enterprise Risk Management*. Evaluasi yang dilakukan tersebut menghasilkan kesimpulan dan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas siklus pembelian PT.P.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu pengolahan data dengan menganalisis faktor-faktor yang berkaitan dengan objek penelitian. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan data sekunder yang diperoleh melalui studi pustaka. Penelitian ini menggunakan aktivitas pengendalian terkait siklus pembelian pada PT. P sebagai objek penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, aktivitas pengendalian di siklus pembelian PT. P dinilai belum cukup memadai. PT. P belum melakukan *Proper authorization of transactions and activities* dengan baik seperti belum ada otorisasi khusus atas persetujuan tagihan. Selain itu, terkait dengan *segregation of duties* juga belum ada pemisahan fungsi antara *recording* dan *custody* di tahap permintaan barang dan pada bagian gudang belum ada pemisahan fungsi antara *authorization* dan *recording* pada tahap penerimaan barang. Selain itu, PT. P juga belum melakukan *project development and acquisition controls* dan *change management controls* terkait sistem informasi dengan baik. *Safeguarding asset, records, and data* yang dilakukan PT. P belum melakukan penegasan terkait pembatasan akses dalam perangkat lunak. Selain itu, *Independent checks on performance* yang dilakukan PT. P belum memadai. Dikarenakan aktivitas pengendalian PT. P belum memadai, maka direkomendasikan untuk memperbaiki struktur organisasi dengan menambah bagian admin penerimaan barang dan admin bagian gudang. Rekomendasi lainnya yaitu untuk melakukan *project development and acquisition controls* dan *change management controls* terkait sistem sistem informasinya. PT. P juga direkomendasikan untuk melakukan *independent checks on performance* oleh pejabat lebih atas. Rekomendasi-rekomendasi aktivitas pengendalian tersebut dapat membantu PT. P untuk meningkatkan efektivitas siklus pembeliannya dengan mendapatkan informasi pembelian yang andal dan mencegah terjadinya risiko-risiko negatif yang bisa menghambat siklus pembelian PT. P.

**Kata kunci:** aktivitas pengendalian, efektivitas, siklus pembelian

## **ABSTRACT**

*The COVID-19 pandemic has caused major changes both in terms of human life and the economy of a country, including Indonesia. In 2021, Indonesia's economic growth is expected to increase. The economy can be influenced by one of the factors, namely inflation. Inflation has a significant impact on the economy of countries, one of which is affecting currency stability. Indonesia experienced a significant inflation which resulted in the weakening of the value of the rupiah currency, causing the purchase price of imported stuffs from abroad to be more expensive. One of the companies from Indonesia that purchases imported goods, is PT. P. In addition to the strengthening exchange rate, mistakes in making purchasing decisions can also make PT. P has spent to more on purchasing than in should. Those mistakes was caused by the information submitted regarding the purchase is not accurate and reliable. Therefore, PT. P needs to carry out control activities well in its expenditure cycle.*

*One of the companies from Indonesia that purchases imported goods, namely PT.P. In addition to the strengthening exchange rate, wrong decisions can cause PT. P must incur more purchase costs than it should. Those mistakes is caused by the information submitted regarding the purchase is not accurate and reliable. Therefore, PT. P needs to carry out control activities well in its expenditure cycle.*

*Control activities are policies and procedures that help management ensure that risks are responded and control objectives are achieved. PT. P must be ensured that control activities run effectively so in the future, there won't be any disadvantage. PT. P in each purchasing activity will be evaluated using the COSO's Enterprise Risk Management framework. The evaluation brought conclusions and recommendations to increase PT. P expenditure cycle effectiveness.*

*The research method used in this research is qualitative descriptive analysis, which is data processing by analyzing factors related to the object of research. Primary data in this research were collected through interviews, observation, and documentation, while secondary data obtained through literature studies. This study uses control activities related to the purchase cycle at PT. P as the object of research.*

*Based on the results of research conducted, control activities in the expenditure cycle of PT. P is not sufficient. PT. P has not carried out proper authorization of transactions and activities, such as there is no special authorization for invoice approval. In addition, related to the segregation of duties, there is no separation of functions between recording and custody at the stage of requesting goods and at the warehouse section there is no separation of functions between authorization and recording at the stage of receiving goods. PT. P hasn't been done the project development and acquisition controls and change management controls related to information systems properly. Safeguarding assets, records, and data by PT. P has not made any confirmation according to the limited access in the software. In addition, Independent checks on performance conducted by PT. P is not sufficient. Due to the control activities of PT. P is not sufficient, it is highly recommended to improve the organizational structure by adding the admin section for receiving goods and admin for the warehouse section. Another recommendation is to do project development and acquisition controls and change management controls related to information systems. Also, I recommended to conduct independent checks on performance by higher officials. The recommendations for control activities can help PT. P to increase the effectiveness of the buying cycle by obtaining reliable purchasing information and preventing negative risks that could hinder the buying cycle of PT. P.*

**Key words:** *control activities, effectiveness, expenditure cycle*

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur dan terima kasih penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat karunia dan segala berkat yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“EVALUASI AKTIVITAS PENGENDALIAN UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS SIKLUS PEMBELIAN PADA PT. P”**. Penulis menyusun skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian program studi S1 dan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak dapat selesai tanpa bantuan, dukungan, saran, serta kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung dan membantu penulis. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua serta keluarga penulis yang telah membesarkan, membimbing, mendoakan, dukungan baik dalam bentuk materi maupun non materi selama penulis menempuh studi dan menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Haryani Chandra, S.E., M.Ak. selaku dosen pembimbing yang selalu sabar, membantu, membimbing, serta memberikan semangat, dan masukan kepada penulis dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Felisia, S.E., M.Ak., CMA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan.
4. Ibu Dr. Amelia Setiawan, SE., M.Ak., Ak., CISA, CA. selaku dosen wali dan dosen mata kuliah yang telah memberikan semangat, motivasi, dan menyediakan waktu untuk membantu penulis dalam memilih mata kuliah agar dapat lulus tepat waktu.
5. Bapak Asdi Aulia Arthuri, S.E., Ak., M. Bus. selaku dosen penulis yang telah memberikan kesempatan untuk mengenal dunia kerja dan memberikan banyak pengalaman dan wawasan yang membantu penulis selama masa perkuliahan.
6. Bapak Billy selaku pemilik PT. P yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penulisan.

7. Bapak Leo selaku *sales analyst*, Bapak Ben selaku Kepala Bagian Pembelian, dan Ibu Nonny selaku Kepala Bagian *Finance & Accounting* PT. P yang telah bersedia meluangkan waktu untuk diwawancarai.
8. Seluruh staf PT. P, Ibu Dhea, Bapak Ristanto, Ibu Nita, Bapak Dwi, Bapak Andri, Ibu Febby dan Bapak Bernard yang telah bersedia meluangkan waktu untuk diwawancarai.
9. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan yang pernah mengajar penulis selama masa perkuliahan berlangsung. Terima kasih atas ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
10. Seluruh staf karyawan administrasi dan tata usaha. Terima kasih atas bantuan yang diberikan kepada penulis selama masa studi berlangsung.
11. Kakak penulis yang selalu memberikan saran dan bantuan secara materi maupun non materi dari awal hingga penyelesaian skripsi ini, terima kasih telah menemani penulis selama penyusunan skripsi ini berlangsung.
12. Iie Encing, Akiu Cen2 yang merupakan anggota keluarga besar penulis yang telah membantu dalam doa, dorongan dan motivasi dari awal kuliah sampai saat ini.
13. Miming George Tanuwijaya selaku sahabat penulis yang telah banyak memberikan semangat, hiburan dan bantuan kepada penulis selama menempuh masa perkuliahan.
14. Liem, William Halim selaku sahabat penulis dari semester pertama yang telah banyak memberikan semangat, dan bantuan kepada penulis selama menempuh masa perkuliahan.
15. Kelvin Senjaya selaku sahabat penulis dari semester pertama yang telah banyak memberikan dukungan dan hiburan kepada penulis dalam awal hingga proses penyusunan skripsi ini dan teman bermain *game*.
16. Rendy Sutandi selaku sahabat penulis yang telah banyak memberikan semangat, dukungan dan bantuan serta pengalaman bersama selama magang.
17. Yudha Haditrya Pratama selaku sahabat penulis yang telah banyak memberikan semangat dan bantuan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
18. Chiu Jung selaku sahabat penulis yang telah banyak memberikan dukungan, semangat, hiburan, dan bantuan kepada penulis selama menempuh masa perkuliahan dan proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi teman

main, belajar dan curhat peneliti hingga saat ini serta memberikan masukan ketika ada masalah yang dihadapi peneliti.

19. Alya dan Grace selaku sahabat penulis yang telah banyak memberikan dukungan, hiburan dan bantuan kepada penulis selama menempuh masa perkuliahan. Terima kasih telah menjadi teman main, belajar dan curhat peneliti hingga saat ini serta memberikan berbagai masukan ketika ada masalah yang dihadapi peneliti.
20. Elenna dan Shelly selaku sahabat penulis dari awal masuk perkuliahan yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis selama menempuh masa perkuliahan.
21. Ayu dan Danny selaku sahabat penulis dari SMP hingga sekarang yang selalu memberikan semangat kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini, serta menjadi teman main peneliti hingga saat ini.
22. Yosi, Agnes, Ellena, Erika, dan Corinna selaku sahabat penulis dari SMA hingga sekarang yang memberikan semangat kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi teman main peneliti hingga saat ini.
23. Elin, Bobby, Audya, dan Torino selaku sahabat penulis dari SMA yang juga berkuliah di Unpar. Terima kasih telah menjadi teman main peneliti hingga saat ini serta memberikan cerita keluh kesah berada di Unpar.
24. Violivia Leony, Theola Wemona dan Sherly Febryana, dan Ivana selaku teman-teman penulis yang telah menemani dan memberikan pengalaman selama magang dan telah memberikan semangat kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
25. Haris Sugianto, Bryan Yungga, dan Kevin selaku teman penulis yang telah memberikan banyak hiburan dan semangat kepada penulis. Terima kasih telah membantu penulis hingga proses skripsi ini.
26. Ivan Julian Marsim dan Sania selaku teman-teman penulis yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis serta satu dosen bimbingan. Terima kasih telah membantu penulis selama penyusunan skripsi ini berlangsung.
27. Kanisa Krisnata, Cindy Prisilia, dan Hanna Fiona selaku teman-teman penulis yang membantu dan memberikan dukungan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi. Terima kasih telah menjadi teman penulis hingga saat ini serta memberikan berbagai masukan ketika ada masalah terkait skripsi.

28. Pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang sudah mendukung penulis selama kuliah dan menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, khususnya bagi yang ingin melakukan penelitian sejenis.

Bandung, Juli 2021

Joseph Edward Nelson

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Kegunaan Penelitian .....	5
1.5. Kerangka Pemikiran .....	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....	10
2.1. Sistem Informasi Akuntansi .....	10
2.1.1. Definisi Sistem Informasi Akuntansi .....	10
2.1.2. Komponen Sistem Informasi Akuntansi.....	10
2.1.3. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi .....	11
2.1.4. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi.....	11
2.2. Pengendalian Internal .....	12
2.2.1. Definisi Pengendalian Internal .....	12
2.2.2. Fungsi Pengendalian Internal .....	13
2.2.3. Kategori Pengendalian Internal.....	13
2.2.4. Tujuan Pengendalian Internal.....	14
2.2.5. Komponen Pengendalian Internal .....	15
2.2.6. <i>COSO's Enterprise Risk Management Framework</i> .....	15
2.3. Aktivitas Pengendalian.....	20
2.3.1. Pengertian Aktivitas Pengendalian .....	20
2.3.2. Kategori Aktivitas Pengendalian.....	21
2.4. Efektivitas .....	24
2.5. Siklus Pembelian.....	24
2.5.1. Definisi Siklus Pembelian .....	25
2.5.2. Tujuan Siklus Pembelian.....	25

2.5.3. Aktivitas Siklus Pembelian .....	26
2.6. Efektivitas Siklus Pembelian.....	29
2.7. Hubungan Aktivitas Pengendalian dengan Efektivitas Siklus Pembelian.....	30
2.8. Alat Dokumentasi.....	31
<b>BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
3.1. Metode Penelitian.....	36
3.1.1. Sumber Data Penelitian.....	36
3.1.2. Teknik Pengumpulan Data .....	37
3.1.3. Teknik Pengolahan Data.....	39
3.1.4. Kerangka Penelitian.....	40
3.2. Objek Penelitian .....	42
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
4.1. Siklus Pembelian pada PT. P .....	48
4.1.1. Aktivitas Pemesanan Barang.....	48
4.1.2. Aktivitas Persetujuan Tagihan Pemasok .....	49
4.1.3. Aktivitas Penerimaan Barang.....	51
4.1.4. Aktivitas Pembayaran .....	51
4.1.5. <i>Flowchart</i> Siklus Pembelian pada PT. P .....	52
4.1.6. Narasi <i>Flowchart</i> Siklus Pembelian pada PT. P.....	59
4.2. Aktivitas Pengendalian pada Siklus Pembelian PT. P.....	61
4.2.1. Aktivitas Pengendalian pada Aktivitas Pemesanan Barang.....	61
4.2.2. Aktivitas Pengendalian pada Aktivitas Persetujuan Tagihan Pemasok.....	71
4.2.3. Aktivitas Pengendalian pada Aktivitas Penerimaan Barang.....	81
4.2.4. Aktivitas Pengendalian pada Aktivitas Pembayaran.....	92
4.3. Rekomendasi Aktivitas Pengendalian untuk Meningkatkan Efektivitas Siklus Pembelian pada PT. P .....	102
4.3.1. <i>Proper Authorization of Transactions and Activities</i> .....	102
4.3.2. <i>Segregation of Duties</i> .....	103
4.3.3. <i>Project Development and Acquisition Controls</i> .....	110
4.3.4. <i>Change Management Controls</i> .....	111
4.3.5. <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> .....	111
4.3.6. <i>Independent Checks on Performance</i> .....	111
4.4. Evaluasi Aktivitas Pengendalian dalam Meningkatkan Efektivitas Siklus Pembelian.....	112

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	114
5.1. Kesimpulan .....	114
5.2. Saran .....	118
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT PENELITI	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1.	Simbol-simbol <i>Flowchart</i> .....	32
Tabel 4. 1.	Hasil Wawancara <i>Proper Authorization of Transactions and Activities</i> pada Aktivitas Pemesanan Barang.....	62
Tabel 4. 2.	Hasil Wawancara <i>Segregation of Duties</i> pada Aktivitas Pemesanan Barang .....	63
Tabel 4. 3.	Hasil Wawancara mengenai <i>Project Development and Acquisition Controls</i> pada Aktivitas Pemesanan Barang.....	65
Tabel 4. 4.	Hasil Wawancara mengenai <i>Change Management Controls</i> pada Aktivitas Pemesanan Barang .....	66
Tabel 4. 5.	Hasil Wawancara mengenai <i>Design and Use of Documents and Records</i> pada Aktivitas Pemesanan Barang.....	67
Tabel 4. 6.	Hasil Wawancara mengenai <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> pada Aktivitas Pemesanan Barang.....	68
Tabel 4. 7.	Hasil Wawancara mengenai <i>Independent Checks on Performance</i> pada Aktivitas Pemesanan Barang .....	69
Tabel 4. 8.	Hasil Wawancara <i>Proper Authorization of Transactions and Activities</i> pada Aktivitas Persetujuan Tagihan Pemasok .....	71
Tabel 4. 9.	Hasil Wawancara <i>Segregation of Duties</i> pada Aktivitas Persetujuan Tagihan Pemasok.....	73
Tabel 4. 10.	Hasil Wawancara mengenai <i>Project Development and Acquisition Controls</i> pada Aktivitas Persetujuan Tagihan Pemasok.....	74
Tabel 4. 11.	Hasil Wawancara mengenai <i>Change Management Controls</i> pada Aktivitas Persetujuan Tagihan Pemasok.....	75
Tabel 4. 12.	Hasil Wawancara mengenai <i>Design and Use of Documents and Records</i> pada Aktivitas Persetujuan Tagihan Pemasok .....	76
Tabel 4. 13.	Hasil Wawancara mengenai <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> pada Aktivitas Persetujuan Tagihan Pemasok .....	78
Tabel 4. 14.	Hasil Wawancara mengenai <i>Independent Checks on Performance</i> pada Aktivitas Persetujuan Tagihan Pemasok.....	80
Tabel 4. 15.	Hasil Wawancara mengenai <i>Proper Authorization of Transactions and Activities</i> pada Aktivitas Penerimaan Barang.....	82

Tabel 4. 16. Hasil Wawancara mengenai <i>Segregation of Duties</i> pada Aktivitas Penerimaan Barang .....	83
Tabel 4. 17. Hasil Wawancara mengenai <i>Project Development and Acquisition Controls</i> pada Aktivitas Penerimaan Barang.....	85
Tabel 4. 18. Hasil Wawancara mengenai <i>Change Management Controls</i> pada Aktivitas Penerimaan Barang .....	86
Tabel 4. 19. Hasil Wawancara mengenai <i>Design and Use of Documents and Records</i> pada Aktivitas Penerimaan Barang.....	87
Tabel 4. 20. Hasil Wawancara mengenai <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> pada Aktivitas Penerimaan Barang.....	89
Tabel 4. 21. Hasil Wawancara mengenai <i>Independent Checks on Performance</i> pada Aktivitas Penerimaan Barang .....	90
Tabel 4. 22. Hasil Wawancara mengenai <i>Proper Authorization of Transactions and Activities</i> pada Aktivitas Pembayaran.....	93
Tabel 4. 23. Hasil Wawancara mengenai <i>Segregation of Duties</i> pada Aktivitas Pembayaran.....	94
Tabel 4. 24. Hasil Wawancara mengenai <i>Project Development and Acquisition Controls</i> pada Aktivitas Pembayaran .....	96
Tabel 4. 25. Hasil Wawancara mengenai <i>Change Management Controls</i> pada Aktivitas Pembayaran .....	97
Tabel 4. 26. Hasil Wawancara mengenai <i>Design and Use of Documents and Records</i> pada Aktivitas Pembayaran .....	97
Tabel 4. 27. Hasil Wawancara mengenai <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> pada Aktivitas Pembayaran .....	99
Tabel 4. 28. Hasil Wawancara mengenai <i>Independent Checks on Performance</i> pada Aktivitas Pembayaran .....	101

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran Penelitian .....	9
Gambar 2.1. <i>COSO's Enterprise Risk Management Framework</i> .....	16
Gambar 3.1. Kerangka Penelitian .....	41
Gambar 3.2. Bagan Struktur Organisasi Terkait Siklus Pembelian PT. P .....	42
Gambar 4.1. <i>Flowchart</i> Siklus Pembelian PT. P .....	53
Gambar 4.2. Struktur Organisasi Terkait Siklus Pembelian PT. P (Rekomendasi). 105	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Dokumentasi Foto

Lampiran 2. Hasil Observasi

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Menurut berita dari Liputan6 (2021), pada tahun 2021 ini, pertumbuhan ekonomi Indonesia masih dibayang-bayangi oleh dampak pandemi Covid-19. Pandemi ini sudah berjalan 1 tahun lamanya yang telah menyebabkan perubahan besar baik dari segi kehidupan manusia serta perekonomian suatu negara. Menteri Keuangan Sri Mulyani, memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia bisa mencapai 4.5-5.3 persen di tahun 2021 (CNN Indonesia, 2021). Pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat dibuktikan dengan informasi yang diungkapkan oleh Kemenkeu (2021) berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan IV 2020 menunjukkan ke arah proses perbaikan pada ekonomi. Tren perbaikan pada triwulan IV 2020 tersebut terjadi pada seluruh komponen permintaan dan lapangan usaha. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia berkontraksi 2.07% pada tahun 2020 dan pertumbuhan ekonomi domestik yang membaik hingga akhir 2020 diperkirakan meningkat secara bertahap pada 2021 (Kemenkeu, 2021).

Pertumbuhan ekonomi pada triwulan IV 2020 menunjukkan proses perbaikan perekonomian, ditopang dengan realisasi stimulus dan kontribusi positif dari sektor eksternal. Salah satu stimulus berupa bantuan sosial, membuat pertumbuhan konsumsi rumah tangga yang menunjukkan membaik pada triwulan sebelumnya. Sementara itu, sektor eksternal terdiri dari rumah tangga, bisnis, dan pemerintah di luar negeri. Aktivitas bisnis mereka berada di luar kendali ekonomi domestik, aktivitas bisnisnya adalah perdagangan internasional (Cerdasco, 2020). Pada sektor eksternal terdapat net ekspor yang tercatat positif ditopang dengan perbaikan kinerja ekspor sejalan dengan perbaikan kinerja perekonomian di beberapa negara tujuan ekspor di tengah masih terbatasnya kinerja impor. Di sisi lapangan usaha (LU), sebagian besar LU mengalami perbaikan pada triwulan IV 2020. Salah satu lapangan usaha yaitu industri pengolahan dan perdagangan yang berkontribusi cukup

besar pada perekonomian terus melanjutkan perbaikan (Bank Indonesia, 2021). Dapat disimpulkan bahwa negara Indonesia, telah mengalami proses pertumbuhan ekonomi yang mulai membaik.

Perlu diingat bahwa Indonesia merupakan negara berkembang yang hingga saat ini masih terus menumbuhkan perekonomian secara signifikan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Untuk meningkatkan perekonomian perlu dilihat indikator dalam meningkatkan ekonomi, salah satu indikator yang digunakan dalam mengukur stabilitas perekonomian yaitu inflasi. Inflasi merupakan sebuah fenomena moneter dalam suatu negara dan naik turunnya inflasi cenderung mengakibatkan terjadinya perubahan perekonomian (Feronika, 2020). Inflasi juga dipandang sebagai salah satu faktor terpenting yang mempengaruhi perekonomian Indonesia.

Menurut Bank Indonesia (2021) inflasi tercatat pada awal 2021 menunjukkan inflasi sebesar 1.55%, yang artinya inflasi ini memiliki dampak yang masih cukup signifikan bagi perekonomian suatu negara, dampak yang terjadi seperti mempengaruhi kestabilan mata uang rupiah. Inflasi secara sederhana diartikan sebagai kenaikan harga secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu (Cermati, 2019). Menurut Accurate (2021) inflasi adalah naiknya harga-harga barang dan jasa di suatu negara dalam jangka waktu yang panjang yang disebabkan oleh ketidakseimbangan antara ketersediaan barang dan uang. Inflasi bisa disebabkan dari meningkatnya permintaan barang, meningkatnya biaya untuk produksi, dan tingginya peredaran uang. Inflasi bisa mempengaruhi perusahaan yang memperluas kegiatan produksinya, dengan mengeluarkan biaya yang tinggi karena barang-barang menjadi lebih mahal. Salah satunya pembelian barang berasal dari negara lain. Pembelian barang bisa menjadi mahal diakibatkan oleh salah satunya inflasi. Inflasi dapat mempengaruhi kestabilan mata uang rupiah, yang membuat mata uang rupiah melemah mengakibatkan nilai tukar mata uang lain menjadi lebih tinggi.

Nilai mata uang rupiah yang melemah membuat nilai tukar kurs yang menguat, tentu ini mempengaruhi harga barang kegiatan ekspor dan impor di Indonesia. Ketika kurs dolar menguat, harga barang dari negara lainnya yang masuk ke Indonesia menjadi lebih mahal juga mempengaruhi, kegiatan lokal sendiri yang ikut

naik pada harga barangnya, sehingga membuat daya beli menurun. Salah satu perusahaan asal Indonesia yang melakukan kegiatan impor barang dan pembelian barang lokal yaitu PT. P. PT. P menggunakan bahan baku impor dan lokal untuk membuat produknya. Perlu diingat bahwa PT. P kini sedang berkembang dan mereka menambahkan produk baru untuk menjangkau pasar lebih luas, yang membuat pembelian bahan baku mereka tentu terus meningkat. Selain kurs dolar yang menguat, kesalahan dalam pengambilan keputusan terkait dengan pembelian barang juga dapat menyebabkan perusahaan membayar barang lebih tinggi dari seharusnya. Dalam pengambilan keputusan terkait dengan pembelian barang, perusahaan membutuhkan informasi yang akurat dan andal. Untuk mendapatkan informasi yang akurat dan dapat diandalkan dapat diperoleh dengan cara perusahaan melakukan pengendalian internal yang baik.

Menurut Romney & Steinbart (2018: 224), pengendalian internal yang baik akan menghasilkan informasi yang akurat dan andal, kemudian informasi tersebut dapat digunakan dalam pengambilan keputusan untuk tercapainya tujuan perusahaan. Tujuan pengendalian internal yaitu dapat membantu perusahaan dalam mencegah terjadinya risiko dalam setiap aktivitas perusahaan termasuk aktivitas pembelian. Jika risiko-risiko tersebut ada pada aktivitas pembelian dan tidak dapat dikendalikan, maka aktivitas pembelian dan aktivitas bisnis lainnya menjadi terganggu dan bisa menimbulkan biaya yang dapat merugikan pihak perusahaan. Salah satu cara yang dilakukan perusahaan untuk memastikan aktivitas-aktivitas bisnisnya berjalan dengan baik termasuk aktivitas pembelian yaitu melakukan aktivitas pengendalian.

Aktivitas pengendalian (*control activities*) merupakan tindakan yang pada umumnya harus dijelaskan dalam kebijakan, prosedur, dan standar, yang dapat membantu manajemen mengurangi risiko dalam rangka memastikan pencapaian tujuan perusahaan (Romney & Steinbart, 2018: 238). Setiap perusahaan umumnya memiliki pengendalian atas kegiatan bisnisnya, namun pelaksanaan pengendalian belum tentu berjalan dengan baik. Jika aktivitas pengendalian perusahaan tidak dilakukan dengan baik maka informasi yang diperoleh menjadi tidak akurat dan andal sehingga yang bisa berakibat pada kesalahan dalam pengambilan keputusan.

Dengan situasi PT.P saat ini, diperlukan membahas mengenai pengendalian pada aktivitas pembelian yang baik. Menurut Romney & Steinbart (2018: 238) aktivitas pengendalian terdiri dari tujuh kategori yaitu *proper authorization of transactions and activities; segregation of duties; project development and acquisition controls; change management controls; design and use of documents and records; safeguarding assets, records, and data; and independent checks on performance*. Siklus pembelian perlu memiliki ketujuh kategori aktivitas pengendalian tersebut agar dapat berjalan dengan baik, PT. P perlu melakukan ketujuh aktivitas pengendalian tersebut. Aktivitas pengendalian yang dilakukan oleh PT. P pada siklus pembeliannya perlu di evaluasi untuk meningkatkan efektivitas siklus pembeliannya.

Jika PT. P melakukan ketujuh kategori aktivitas pengendalian pada siklus pembeliannya dengan baik, maka risiko yang terjadi dari kesalahan maupun kecurangan dalam pembelian akan berkurang. Risiko kesalahan yang dimaksud seperti jumlah barang yang dibeli perusahaan kurang atau lebih dari permintaan pelanggan atau jenis barang tidak sesuai dengan yang diminta. Dengan demikian, pengendalian atas aktivitas-aktivitas dalam siklus pembelian PT. P harus dipastikan dengan baik agar tidak terjadi risiko-risiko yang dapat menyebabkan kerugian pada perusahaan dan siklus pembeliannya dapat berjalan dengan lebih efektif.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang sudah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan menjadi beberapa pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur siklus pembelian yang dilakukan oleh PT. P?
2. Bagaimana aktivitas pengendalian pada siklus pembelian yang dilakukan oleh PT. P?
3. Bagaimana rekomendasi aktivitas pengendalian dalam siklus pembelian yang bisa meningkatkan efektivitas pada siklus tersebut di PT. P ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan pokok-pokok permasalahan yang sudah disebutkan di atas, tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui prosedur siklus pembelian yang dilakukan oleh PT. P.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis aktivitas pengendalian pada siklus pembelian yang dilakukan oleh PT. P.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis rekomendasi pada aktivitas pengendalian dalam siklus pembelian yang dapat meningkatkan efektivitas siklus pembelian PT. P.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak:

1. Perusahaan  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dan membantu perusahaan untuk mengambil keputusan juga mencegah terjadi risiko khususnya pada siklus pembelian perusahaan.
2. Pembaca  
Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya informasi dan wawasan yang berguna bagi para pembaca terkait aktivitas pengendalian yang baik. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi yang dapat membantu pembaca untuk melakukan penelitian dalam bidang sistem informasi khususnya pada aktivitas pengendalian di siklus pembelian.
3. Bagi peneliti selanjutnya  
Diharapkan dapat menjadi salah satu referensi untuk digunakan oleh peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang sama dan/atau sejenis.

### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Saat ini, seluruh dunia sedang menghadapi Covid-19 menyebabkan perubahan yang sangat drastis pada perekonomian global termasuk Indonesia. Pada tahun 2021 ini, juru bicara penanganan Covid-19 yakni Achmad Yurianto menyatakan masyarakat harus berdamai dan beradaptasi dengan pola hidup yang baru untuk tetap bertahan di tengah pandemi Covid-19 (Kemkes, 2021). Pada tahun 2020 saat terjadinya pandemi, perubahan signifikan terjadi pada sektor perekonomian yaitu banyak aktivitas bisnis menjadi terhenti (Liputan6, 2021). Hingga saat ini pada tahun 2021, Pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi meningkat kisaran 4.5 persen di tahun 2021, diperkirakan meningkat secara bertahap pada 2021. Ekonom Institute for Development of Economics and Finance (Indef) menilai, pertumbuhan ekonomi tersebut terjadi karena AS telah memberikan stimulus kepada ekspor Indonesia yang mendorong pertumbuhan ekonomi (Liputan6, 2021). Perlu dilihat adanya stimulus tidak membuat pertumbuhan naik drastis, tapi juga perlu melihat laju inflasi yang terjadi.

Pada masa pandemi, Indonesia telah mengalami inflasi yang cukup signifikan yang dampaknya timbul pada melemahnya mata uang rupiah dengan begitu harga barang bisa menjadi mahal. Melemahnya nilai rupiah berdampak sangat besar terhadap aktivitas bisnis yaitu kegiatan ekspor dan impor. Seperti pembelian dari negara lain membuat harga barang meningkat. Salah satu perusahaan yang melakukan pembelian barang dari negara lain yaitu PT. P. Selain kurs dolar yang menguat, kesalahan dalam pengambilan keputusan terkait dengan pembelian barang juga dapat menyebabkan perusahaan membayar barang lebih tinggi dari seharusnya dan dengan kurs dolar yang menguat membuat penambahan pada pengeluaran biaya pada pembelian barang untuk impor. Dalam pengambilan keputusan terkait dengan pembelian barang, perusahaan membutuhkan informasi yang akurat dan andal. Untuk mendapatkan informasi yang akurat dan andal salah satunya perusahaan perlu melakukan pengendalian internal yang baik.

Salah satu siklus transaksi perusahaan yang erat kaitannya dengan harga beli barang yaitu siklus pembelian. Siklus pembelian adalah serangkaian kegiatan bisnis yang berulang dan operasi pemrosesan informasi terkait dengan pembelian dan pembayaran untuk barang dan jasa (Romney & Steinbart, 2018: 421).

Menurut Romney & Steinbart (2018: 422), siklus pembelian terdiri dari empat aktivitas utama yaitu pemesanan barang, persetujuan tagihan pemasok, penerimaan barang, pembayaran. Perusahaan perlu memastikan siklus pembeliannya berjalan dengan efektif salah satunya dengan menerapkan aktivitas pengendalian yang bertujuan untuk mencegah terjadinya risiko kehilangan atau pencurian aset perusahaan baik dalam kas, persediaan, serta data perusahaan lainnya.

Risiko yang timbul dapat menyebabkan informasi terkait dengan pembelian menjadi tidak andal dan akurat. Perusahaan memerlukan informasi yang andal dari setiap aktivitas yang ada dalam siklus pembelian agar dapat digunakan dalam pengambilan keputusan terkait siklus pembelian. Contoh dari pengambilan keputusan yang ada di siklus pembelian seperti menentukan jumlah barang yang akan dipesan, jenis barang, apakah barang tersebut harus cepat dibutuhkan, dan sebagainya. Selain kurs dollar yang menguat, kesalahan dalam pengambilan keputusan terkait dengan pembelian barang tersebut membuat biaya pembelian yang harus dibayar perusahaan lebih tinggi dari yang seharusnya.

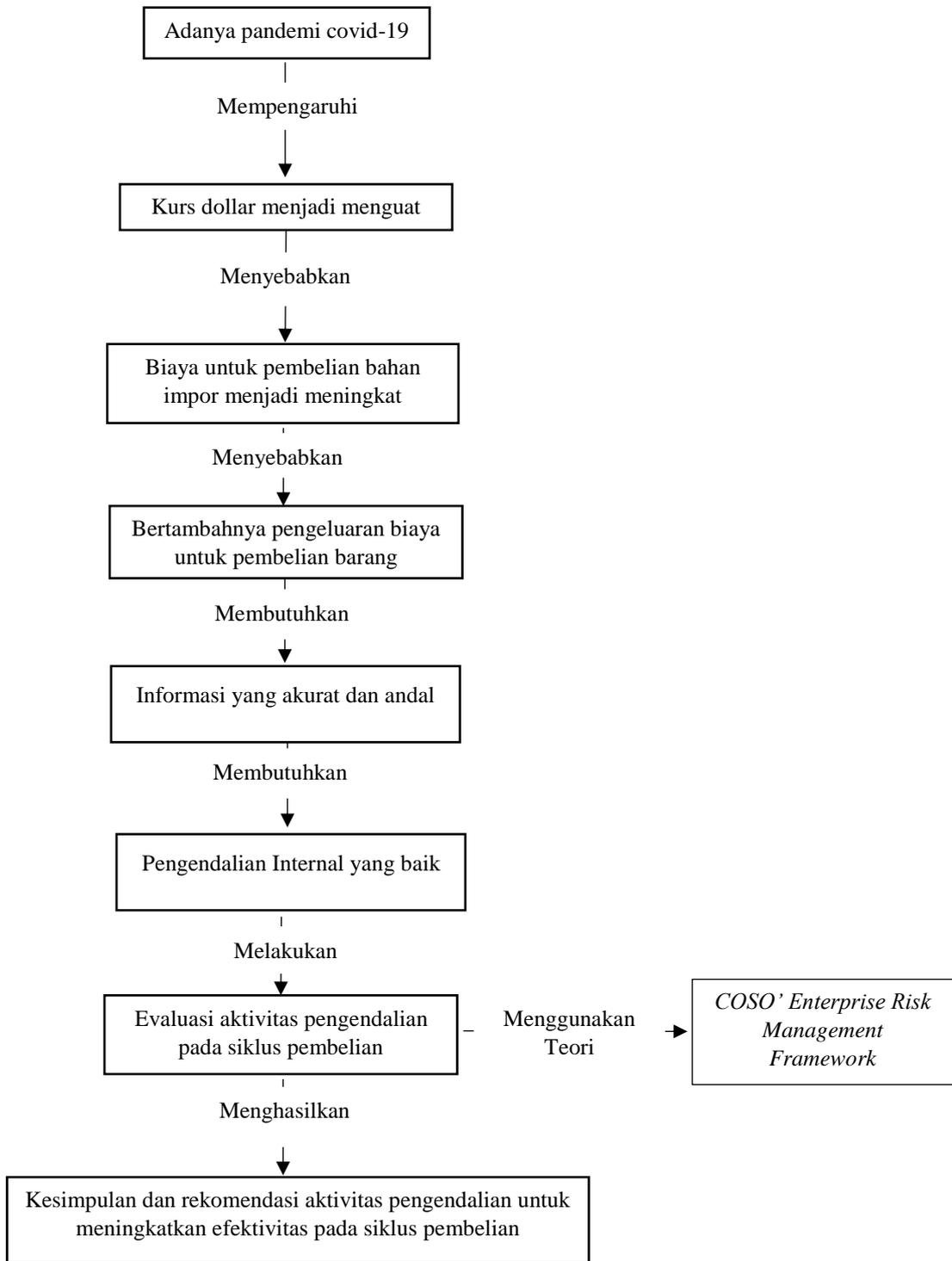
Informasi yang akurat dan dapat diandalkan dapat diperoleh salah satunya jika perusahaan menerapkan pengendalian internal. Pengendalian internal (*internal control*) menurut Romney & Steinbart (2018: 224) adalah proses yang diimplementasikan untuk menyediakan keyakinan yang wajar bahwa tujuan pengendalian perusahaan telah tercapai. Terdapat tiga fungsi utama dari pengendalian internal yaitu pengendalian preventif, detektif, dan korektif. Pada penelitian ini, pengendalian internal yang dilakukan perusahaan akan dievaluasi berdasarkan *COSO's Enterprise Risk Management Framework* (ERM) karena *COSO's ERM* dapat digunakan untuk membantu perusahaan untuk fokus pada manajemen risiko, sebab kebutuhan perusahaan saat ini lebih berkaitan dengan menyediakan keyakinan yang wajar atas pengendalian aktivitas-aktivitas di siklus pembelian sehingga akan lebih relevan jika menerapkan *COSO's ERM*. Pengendalian internal harus dilaksanakan secara konsisten dalam menjamin kesinambungan dan kepercayaan pihak *stakeholder*. Dengan adanya pengendalian internal, perusahaan bisa menghadapi risiko dalam kegiatan bisnisnya. *COSO's ERM* terdiri dari 8 komponen yaitu *internal environment, objective setting, event identification, risk assessment, risk response, control activities, information and communication, and monitoring* (Romney & Steinbart, 2018: 230).

Dari kedelapan komponen tersebut, penelitian ini berfokus pada *control activities*, yang juga dikenal sebagai aktivitas pengendalian. Menurut Romney & Steinbart (2018: 238) aktivitas pengendalian merupakan kebijakan, prosedur, dan aturan yang membantu manajemen memperoleh keyakinan yang wajar bahwa tujuan pengendalian tercapai dan risiko telah ditanggapi hingga batas yang dapat ditreima. Aktivitas pengendalian sendiri memiliki 7 kategori, yaitu *proper authorization of transactions and activities; segregation of duties; project development and acquisition controls; change management controls; design and use of documents and records; safeguarding assets, records, and data; and independent checks on performance* (Romney & Steinbart, 2018: 238).

Aktivitas pengendalian yang baik di siklus pembelian akan membantu perusahaan memiliki siklus pembelian yang efektif. Jika perusahaan tidak melakukan aktivitas tersebut dengan baik, maka siklus tersebut tidak dapat berjalan dengan efektif, dan akan menimbulkan risiko yang menjadi kerugian bagi perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan harus menerapkan aktivitas pengendalian yang ada pada siklus pembelian perusahaan agar dapat mengurangi risiko dan meningkatkan efektivitas perusahaan. Menurut Helmes (2017:1-2), siklus pembelian dapat dikatakan efektif apabila, otorisasi untuk pembelian semua barang dan jasa dengan harga yang telah disepakati sudah disetujui oleh pemasok, semua barang dan jasa yang diterima sudah dicatat dan diklasifikasikan dengan benar dan akurat, barang yang tidak memenuhi standar atau rusak segera diidentifikasi dan diambil tindakan yang tepat, semua barang telah diamankan dengan baik, menerima dan melakukan pembayaran untuk barang dan jasa sesuai dengan persyaratan.

Pada penelitian ini, aktivitas pengendalian yang dilakukan PT. P pada siklus pembeliannya akan dievaluasi berdasarkan teori yang ada yaitu *COSO's ERM* untuk mengetahui apakah aktivitas-aktivitas pengendalian yang dilakukan sudah efektif atau belum. Kemudian, hasil evaluasi tersebut akan menghasilkan kesimpulan dan rekomendasi terkait aktivitas pengendalian di siklus pembelian yang diharapkan dapat meningkatkan efektivitas siklus pembelian PT. P. Dengan demikian, PT. P dapat meningkatkan efektivitas di siklus pembelian melalui aktivitas-aktivitas pengendalian di siklus pembelian tersebut.

**Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran Penelitian**



Sumber : Olahan Peneliti (2021)